

Asal-Usul Tulisan (Rasm) Arab

Ditulis oleh Muthoharoh pada Sabtu, 18 Maret 2023



Sebagian orang tidak mengetahui sejarah awal mula tulisan (*rasm*) Arab. Mereka hanya mengetahui tulisan Arab sebagaimana yang tercetak dalam mushaf saat ini. Lantas apakah tulisan Arab turun seperti dalam bentuk yang terlihat sekarang ini secara *tauqifi* atau berevolusi melalui sebuah sejarah panjang berabad-abad tahun yang lalu ? berbeda dengan sejarah asal-usul bangsa Arab yang telah disepakati,

sejarah asal-usul tulisan Arab mengalami beberapa versi aliran pendapat.

Selain bukti sebuah prasasti dan batu-batu yang masih bisa dilihat, dalam beberapa literatur sejarah juga tertulis bahwa tulisan Arab bukanlah tulisan asli orang Arab akan tetapi adopsi dari tulisan Mesir kuno (Hiegrolif) dan disebarkan oleh orang-orang Finiq ke seluruh dunia, dimodifikasi oleh mereka dan disebar dalam bentuk abjad. Kemudian disempurnakan oleh orang Nabat menjadi abjad Arab.

Bentuk *rasm* persis seperti huruf hijaiyah sekarang ini hanya saja ketika itu hanya berjumlah 16 huruf konsonan tanpa tanda diakritik dan tanda baca. Dalam fase berikutnya barulah muncul tokoh-tokoh yang berjasa menyempurnakan *rasm* tersebut. Yaitu adanya penambahan titik pada huruf, harakat, *syakl*, tanda sukun, tasydid, hamzah dan masih banyak lagi.

Sementara itu, dalam Islam terdapat sumber riwayat yang dapat dijadikan rujukan. Meskipun, sumber berbentuk riwayat tetap harus diverifikasi kebenarannya. Riwayat kitab rujukan tertulis bahwa orang yang pertama kali menulis dalam tulisan Arab adalah Nabi Adam *'alayhi as-Sal?m*. Dalam QS. Al-Baqarah ayat 31 :

Baca juga: Strategi Dakwah Rasulullah Saw Ketika Berada di Madinah

????????? ?????? ?????????????? ?????????? ?????? ?????????????? ??????
????????????????????? ?????????? ?????????????????????? ?????????????????? ??????
????????????? ??????????????

Dan Dia ajarkan kepada Adam nama-nama (benda) semuanya, kemudian Dia perlihatkan kepada para malaikat, seraya berfirman, “Sebutkan kepada-Ku nama semua (benda) ini, jika kamu yang benar!”

Lantas huruf seperti apa tulisan itu? Dalam Riwayat mengatakan bentuk tulisan persis seperti huruf hijaiyah yang terdapat dalam mushaf sekarang ini. Hal itu merupakan *tauq?f?* yang berasal dari Allah *?ub??nah? Wa ta'?l?*. Dalam tataran keislaman, sumber berbentuk riwayat perlu ditelisik keabsahannya sebab dalam riwayat kemungkinan mengandung israiliyat.

Selain Nabi Adam, manusia pertama yang menulis Arab adalah Nabi Ismail dan Nabi

Ibrahim. Dalam Riwayat dikatakan bahwa pembelajaran dimulai dari Nabi Idris (dari kata *darasa*). Sekali lagi, meskipun kelemahan sejarah versi riwayat sulit diverifikasi. Dengan demikian, menurut ulama kuno awal mula tulisan Arab itu berasal dari Nabi sedangkan menurut ulama kontemporer itu berbentuk bukti (prasasti) yang ditemukan seperti *musnad* tulisan abjad Arab kuno yang terpahat di batu-batu atau melalui sejarah proses pembentukan berabad tahun yang lalu.

Namun faktanya, al-Quran tidak ditulis dengan *musnad* akan tetapi ditulis dengan tulisan *syimal*? yaitu tulisan Arab yang berasal dari Arab Utara. Al-Quran itu berbentuk *syimal*? (huruf *hija*?) dari Nabi Adam, Idris, dan Ismail. Berbentuk huruf *hija*? yang susunannya seperti huruf hijaiyah saat ini dan itu merupakan *tauqif*?. Selanjutnya tulisan diajarkan oleh penduduk kota suku Anbar (salah satu provinsi di Irak). Ketika itu Irak menjadi pusat peradaban ilmu dan kebudayaan. Salah satu kota yang maju akan tetapi dihancurkan oleh tentara mongol (Hulagu Khan).

Baca juga: Sejarah Peperangan dan Pergantian Penguasa Suriah

Pertanyaannya, bagaimana tulisan Arab bisa masuk ke Quraisy (Arab) ? dalam Riwayat disebutkan bahwa tulisan Arab dibawa oleh Bisyr Bin Abdul Malik ke Quraisy (Arab). Bisyr Menikah dengan orang Quraisy yaitu Syuhbab Binti Harb Bin Umayyah. Bisyr mengajarkan tulisan pada ayah istrinya yaitu Harb Bin Umayyah serta menyebarkan tulisan itu. Bisyr juga mengajari saudara lelakinya Sufyan bin Harb bin Umayyah. Dalam sebuah sumber juga mengatakan Muawiyah dan Umar Bin Khattab termasuk sosok yang bisa menulis saat zaman jahiliyah dimana ketika itu jarang sekali ditemukan orang yang pandai menulis dan membaca.

Fakta lainnya bahwa Al-Quran ditulis hanya berbentuk *rasm* (fisik tulisan). Belum dibubuhi *dhabt* (tanda huruf) maupun *syakl* (tanda baca). Orang Arab saat itu tidak kewalahan membaca tulisan *rasm* itu sebab terdapat *dzauq* (intuisi). Berbeda dengan orang non-Arab yang kesulitan membaca al-Qur`an sebab tidak terbiasa dengan tulisan Arab. Hal inilah yang kemudian menjadi problem yang mengkhawatirkan sebab takut terjadi *la ?n* (kesalahan membaca al-Qur`an) sehingga menuntut adanya penyempurnaan tulisan. Fase berikutnya muncul tokoh-tokoh yang berjasa menyempurnakan *rasm* itu. Seperti pakar nahwu, Abu Aswad ad-Duwali yang menciptakan *I'rab* atau tanda baca.

Jejak Abu Aswad diteruskan oleh Na?r ibn A??m dan Ya?ya ibn Ya'mar menambahkan

tanda titik huruf. Seorang cendekiawan, al-Khalīl ibn Aḥmad al-Farḥīdī berjasa membenahi dan menambah harakat seperti sukun, tasydid, hamzah, harakat panjang dan sebagainya sebagaimana al-Qur`an yang kita baca sekarang ini. *Wallahu a'lam.*

Catatan: Disadur dari *Tārīkh al-Qur`n*, ‘Abdu al-ʿabʿr Syḥʿn dan Wikipedia Abjad Ibrani Kuno.

Baca juga: Kisah Kiai Saifuddin Amsir dan PKI